

## ABSTRAK

Humas berperan sangat penting untuk mengamati dan mempelajari tentang persepsi dan aspirasi masyarakat yang berkaitan dengan lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan monitoring media pada humas DPRD Surakarta khususnya media cetak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilaksanakan di lapangan (*field research*). Subjek penelitian adalah para informan yang menjadi narasumber. Subjek diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu orang yang terlibat dalam kegiatan media monitoring, dalam hal ini adalah kepala dan staf subbagian humas dan protokol DPRD Kota Surakarta. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah pemberitaan di media pada rentang waktu Januari-Desember 2020. Media cetak yang digunakan Solopos dan Radar Solo. Data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi arsip di subbagian humas dan protokol DPRD Kota Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangggulasi sumber dan triangggulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif interaktif yang membagi menjadi tiga tahap, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan monitoring media terdiri dari kegiatan pencarian (*tracking*), pengumpulan (*kliping*), dan analisis terhadap isi berita. (1) Proses *tracking* untuk mencari berita, artikel dan kolom pembaca yang berkaitan DPRD Kota Surakarta. Media yang dipantau adalah surat kabar nasional yang terbit di daerah Solo yaitu Koran Solopos dan Radar Solo. Pencarian dilakukan secara manual terhadap berita-berita atau kolom pembaca berdasarkan kata kunci (*keyword*) DPRD, baik yang ber-tone positif atau negatif. (2) Proses *kliping* adalah membuat *kliping* berita dan artikel berdasarkan sumber media, hari tanggal terbit, halaman, dan kolom. Tujuannya adalah untuk menyimpan dan mendokumentasikan berita, merangkum berita agar dapat dipelajari kembali. (3) Analisis terhadap isi berita bertujuan untuk memberikan informasi kepada pimpinan DPRD tentang isi pemberitaan, penelaahan, dan pemberian saran. Saran diberikan untuk mengantisipasi agar berita yang dimaksud tidak menimbulkan persepsi yang kurang tepat di mata masyarakat yang dapat menurunkan nama baik DPRD Kota Surakarta. Saran tindakan dapat berupa berita klarifikasi ataupun *press release*.

Kata kunci: humas, media monitoring, media cetak

## ABSTRACT

Public relations is essential in observing and learning about public perceptions and aspirations related to institutions. This study aims to determine the implementation of media monitoring in the public relations of the DPRD Surakarta, especially the print media.

This study used qualitative research methods in the field (field research). The research subjects were persons as resource informants. Subjects were taken using the purposive sampling technique, namely people involved in media monitoring activities. They are the head and staff of the public relations and protocol subsection of the DPRD Surakarta. The data used primary and secondary data. The primary data source is news in the media in the January-December 2020 timeframe. Print media used Solopos and Radar Solo. Secondary data were obtained from the archive documentation in the public relations and protocol subsection of the DPRD Surakarta. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation. Data validity is used for source and method triangulation. The data analysis technique used in this research is an interactive qualitative analysis divided into three stages, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the implementation of media monitoring consists of tracking, clipping, and analyzing news content. (1) The tracking process finds news, articles, and reader columns related to the DPRD Surakarta. The media are national newspapers published in Solo, namely Solopos and Radar Solo. The search is manually on the news or the reader column based on the DPRD keywords, either positive or negative. (2) The clipping process involves making news and article clippings based on media sources, publication date, pages, and columns. Its purpose is to store and document the news and summarize the news so that it can be continuously studied. (3) Analysis of the news content aims to provide information to the leadership of the DPRD regarding the news content, review, and provide suggestions. Suggestions are given to anticipate that the news in question does not cause inaccurate perceptions in public, which can decrease the image of DPRD Surakarta. Suggestions can be news clarification or press releases.

**Keywords:** public relations, monitoring media, print media

